

**PENGGUNAAN METODE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATERI MENYAYANGI ANAK
YATIM**

Mefti Kurniawati¹, Agus Khumaedi², Izzatun Nadlifah³

¹UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

²UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

³UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: mefti.kurniawati11@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran merupakan hal sangat penting dalam pemilihan mata pelajaram, apalagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti sebagai kurikulum yang diajarkan. Dalam melaksanakan pembelajaran tidak luput dengan menggunakan metode pembelajaran. Pembelajaran yang diajarkan pada artikel ini yaitu materi menyayangi anak yatim menggunakan metode make a match pada kelas v. tujuannya siswa dapat menyayangi anak yati menggunakan metode Make a Match. Hal ini menunjukkan masih rendahnya hasil belajar siswa kelas v UPTD SPF SD Negeri Mengkusuman 3 pada materi Menyayangi anak yatim. Dalam pembelajaran materi Menyayangi Anak Yatim dengan metode *Make a Match* mengantarkan peserta didik semakin baik hasil belajarnya karena mudah, tidak menyulitkan, menyenangkan dalam permainan dan tidak membosankan peserta didik, sehingga mereka dapat merespon materi pembelajaran dengan baik dan dapat memenuhi tujuan pembelajaran. Serta Penerapan metode *Make a Match*, mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan mudah, tidak menyulitkan, menyenangkan dalam permainan kartu dan tidak membosankan peserta didik,

Kata Kunci: *Pembelajara, Siswa, Make a Match*

Abstract

Learning is very important in the selection of subjects, especially learning Islamic Religious Education and ethics as a curriculum that is taught. In carrying out learning, it does not escape by using learning methods. The learning taught in this article is the material of loving orphans using the make a match method in class v. The goal is that students can love orphans using the Make a Match method. This shows the low learning outcomes of class v students UPTD SPF SD Negeri Mengkusuman 3 on the material of Loving orphans. In learning the material of Loving Orphans with the Make a Match method, students get better learning outcomes because it is easy, does not complicate, is fun in games and does not bore students, so they can respond to learning materials well and can meet learning objectives. As well as the application of the Make a Match method, able to improve student learning outcomes, because it is easy, not difficult, fun in card games and not boring for students.

Keywords: Learning, Students, Make a Match

PENDAHULUAN

Dalam Sekolah Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah bagian dari kurikulum pembelajaran yang diajarkan dari kelas I sampai dengan kelas VI yang bertujuan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, prestasi dan penghayatan terhadap ajaran Islam yang terkandung dalam Al Qur'an dan hadist sehingga dapat menerapkan perilaku kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Pembelajaran PAI di kelas sangat bergantung pada beberapa unsur diantaranya: Pendidik (Guru), Peserta didik (Siswa), kurikulum, pengajaran dan lingkungan masyarakat. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Untuk mencapai Pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan untuk memiliki cara atau model mengajar yang baik dan menyenangkan.

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun menyakut nilai dan sikap (afektif).

H.C. Witherington dalam educational psychology menjelaskan pengertian belajar sebagai sesuatu perubahan didalam kepribadian atau suatu penegtian. Gage Berlinger mendefinisikan belajar sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah prilakunya sebab akibat dari pengalaman. Belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Adanya kemampuan baru atau perubahan. perubahan tingkah laku tersebut bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun niali dan sikap (afektif)
2. Perubahan itu tidak berlangsung tidak sesaat saja, melainkan menetap atau disimpan.
3. Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan harus dengan usaha perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungannya.(7)

4. Perubahan tidak semata mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan

Jerome S, Bruner (Muhibbin syah, 2003:110) belajar itu merupakan aktivitas yang berproses sudah tentu di dalamnya terjadi perubahan-perubahan yang bertahap, perubahan-perubahan yang terjadi melalui tahapan antara satu dan lainnya secara berurutan dan fungsional. Dalam proses belajar siswa menempuh tiga tahapan diantaranya:

- a. Tahap Informasi Seorang siswa yang sedang belajar, diantara informasi yang diperoleh itu ada yang sama sekali baru ada pula yang berfungsi menambahkan dan memperdalam pengetahuan yang sebelumnya
- b. Tahap Transformasi Informasi yang telah diperoleh itu dianalisis, diubah atau ditransformasikan menjadi bentuk yang abstrak atau konseptual atau supaya nantinya dapat dimanfaatkan pada yang lebih luas.
- c. Tahap evaluasi Seorang siswa menilai sendiri sampai sejauh mana informasi yang telah ditransformasikan tadi dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala atau memecahkan masalah yang dihadapi Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Slameto 2005 : 2) Nana Sujana (2009 : 5) memberikan arti belajar adalah sebagai berikut. “Belajar adalah suatu proses yang disadari dengan perubahan pada diri seseorang sebagai hasil proses dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain pada individu yang belajar. Perubahan tingkah laku tersebut karena adanya interaksi”

Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar, maka responnya menjadi baik. Sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Dimiyati (1999: 9) Menurut Athiyah al-Abrasyi (2004 : 6) Belajar adalah suatu kewajiban agama yang diwajibkan oleh Islam atas setiap muslim laki-laki dan wanita. Sementara itu Oemar Hamalik (2004 : 27) dalam bukunya Proses Belajar Mengajar. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Maksudnya belajar merupakan proses bukan suatu hasil atau tujuan. Beliau juga menyebutkan ada tiga ciri-ciri belajar sebagai berikut:

- 1) Belajar adalah perubahan tingkah laku
- 2) Belajar dibedakan dari perubahan fisik dan mental
- 3) Cara belajar yang hasilnya menetap.

Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti lainnya yang membahas tentang bab yang hampir sama dengan apa yang saya paparkan :

1. Peneliti *Rakhmat Hidayat* menerapkan metode *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas V. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Anjir Mambulau Timur, dengan jumlah 18 anak yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penerapan metode *Make a match* akan lebih mengaktifkan siswa dalam pembelajaran sehingga membuat pembelajaran lebih bermakna karena adanya keterlibatan siswa secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui metode ini, siswa juga akan terlatih untuk mengungkapkan gagasan, pendapat dan kritikan terhadap orang lain. Sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Make A Match* dapat meningkatkan prestasi belajar PAI pada siswa kelas V menggunakan metode *Make A Match*. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada siklus I, dari 18 siswa rata-rata nilai PAI adalah 73,61 dengan siswa yang mencapai KKM sebanyak 10 siswa (55,56%,) setelah dilakukan tindakan pada siklus I, nilai rata-rata PAI meningkat pada siklus II mencapai 83,89 dengan siswa yang mencapai KKM sebanyak 18 siswa (100%).
2. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, dan pencapaian hasil belajar serta peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V UPT SDN 52 Kepulauan Selayar Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan kepada peserta didik kelas V UPT SDN 52 Kepulauan Selayar Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah peserta didik 8 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data, yaitu tes dan lembar observasi. Indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini, yaitu indikator kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini terdiri atas 3

siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik serta hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Mengenal Allah Swt. melalui Asmaul Husna dan Kitab-Kitab-Nya di UPT SDN 52 Kepulauan Selayar Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021. Aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan yang cukup signifikan yaitu dari 62,5% meningkat menjadi 87,5%, sedangkan dari siklus II ke siklus III juga terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu dari 87,5% meningkat menjadi 100%.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa deskripsi. Dari deskripsi yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu Non Performing Financing (NPF) sebagai variabel bebas (independent) dan Return On Asset (ROA) sebagai variabel terikat (dependent). 6 Nana Sujana, Penelitian dan penilaian Pendidikan, (Bandung:Sinar Baru Algensindocet 1 2001 cet 2 2004) 17 2. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan metode Interview (Wawancara), Quesioner, Dokumentasi dan Observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Times New Roman 12, Bold, Alignment Left)

Hasil Penelitian

Siswa kelas V UPTD SPF SD Negeri Mangkukusuman 3 seluruhnya berjumlah 20, tahun pelajaran baru bulan Juli 2023 melaksanakan pembelajaran kelas V.

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Namun sebelum peneliti menguraikan hasil penelitian mulai dari siklus I dan siklus II, peneliti menguraikan sedikit gambaran hasil observasi prasiklus yang menunjukkan bahwa hasil Pembelajaran siswa pada materi Menyayangi Anak Yatim hanya berkisar 40% yaitu terdiri dari 8 orang siswa yang tuntas dalam pembelajaran pada materi Menyayangi Anak Yatim dari 20 orang siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya hasil pembelajaran siswa kelas V UPTD SPF SD Negeri Mangkukusuman 3 pada materi Menyayangi Anak Yatim Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan

metode *Make a Match*. Dengan diterapkannya metode *Make a Match* diharapkan dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Menyayangi Anak Yatim.

Penggunaan metode *Make a Match* pada materi mengenal Menyayangi Anak Yatim dilaksanakan pada pembelajaran dalam setiap siklus, yaitu : siklus 1, siklus 2.

Dalam pembelajaran materi Menyayangi Anak Yatim dengan metode *Make a Match* mengantarkan peserta didik semakin baik hasil belajarnya karena mudah, tidak menyulitkan, menyenangkan dalam permainan dan tidak membosankan peserta didik, sehingga mereka dapat merespon materi pembelajaran dengan baik dan dapat memenuhi tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dari pra siklus, siklus I sampai siklus II terdapat peningkatan nilai hasil belajar siswa pada materi Menyayangi Anak Yatim di kelas V UPTD SPF SD Negeri Mangkukusuman 3. Kondisi awal pada saat prasiklus rata-rata mencapai 66,50, siklus I rata-rata meningkat mencapai 66,75, dan siklus II meningkat lagi mencapai 80,00 dari skor KKM 75, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13

Rekapitulasi perolehan Nilai rata-rata pada prasiklus, siklus I dan siklus II

No	Siklus	Rata Nilai Siswa
1	Pra Siklus	66,50
2	Siklus I	66,75
3	Siklus II	80

Jadi berdasarkan data tersebut maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran sudah memperoleh nilai rata-rata yang baik bahkan melalui hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan metode *Make a Match* juga memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan pada prasiklus siswa yang tuntas sebanyak 8 anak (40%), siklus 1 jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 9 anak (45%), sedangkan pada siklus 2 jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 18 siswa (90%).

Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.14:

Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa

No	Kegiatan	Tingkat Ketuntasan	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Pra Siklus	8	40
2	Siklus I	9	45
3	Siklus II	18	90

Adapun tentang peningkatan aktivitas belajar siswa selama prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.15.

Rekapitulasi Persentase Aktivitas Belajar Siswa

No	Aktivitas Belajar Siswa	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%	F	%
1	Aktif	8	40%	9	45%	18	90%
2	Kurang Aktif	10	50%	9	45%	2	10%
3	Tidak Aktif	2	10%	2	10%	0	0
Jumlah		20	100%	20	100%	20	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat siswa yang aktif belajar pada waktu prasiklus ada 8 anak (40%) dan meningkat kembali pada siklus pertama menjadi 9 anak (45%) dan

Dengan demikian terjawablah rumusan masalah bahwa metode pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Menyayangi Anak Yatim di kelas V UPTD SPF SD Negeri Mangkukusuman 3.

Peningkatan nilai anak juga sangat dipengaruhi banyaknya tindakan perbaikan yang dilakukan oleh guru, semakin banyak tindakan perbaikan oleh guru pada kegiatan mengajar maupun kegiatan siswa, akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Materi Menyayangi Anak Yatim Melalui Metode *Make A Match* Kelas V Di SDN Mangkukusuman 3, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Make a Match*, mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan mudah, tidak menyulitkan, menyenangkan dalam permainan kartu dan tidak membosankan peserta didik, sehingga mereka dapat merespon materi pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Sebelum menerapkan metode *Make a match* atau di prasiklus nilai rata-rata siswa hanya mencapai 66,50, namun setelah penerapan metode *Make a Match* dalam materi Menyayangi Anak Yatim di kelas V UPTD SPF SD Mangkukusuman 3 mengalami peningkatan, siklus I dengan rata-rata nilai 66,75, dan diperbaiki lagi di Siklus 2 dan nilai rata-rata siswa meningkat dengan rata-rata nilai 80.
3. Melalui penerapan metode *Make a Match*, pada siklus I dan II dapat diketahui tingkat ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). pada prasiklus siswa yang tuntas hanya sebanyak 8 orang (40%), kemudian di perbaiki di siklus 1 jumlah siswa yang tuntas belajar meningkat sebanyak 9 siswa (55%), kemudian meningkat lagi pada siklus 2 dengan siswa yang tuntas belajar sebanyak 18 siswa (90%).

DAFTAR PUSTAKA

2003. Jakarta : Sinar Grafika.

Anas Sudjiono, 2012, Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : Raja GrafindoPersada,

Anonim, 2014, Undang-undang RI no. 20 Tahun 2003, Tentang Pendidikan Nasional Tahun

Arikunto, Suharsimi.dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Akasara,2009)

Bungin, Burhan, Ed, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006

Cipta, 2006

Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta,1999.

Djamarah, Syaiful Bahri , *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka

Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta,2000.

Gulo, W. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo

<https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/view/291>

<https://sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214121720789.pdf>

[Kemendikbud, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Jakarta: PT. Mancananjaya Cemerlang 2021](#)

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 64.

Sujana, Nana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, cet.1 2001, dan cet.2, 200